

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan yang berkembang sampai saat ini menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki 433 Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa. Ditambah dengan kemampuannya mengelola keanggotaan khusus Banser (Barisan Ansor Serbaguna) yang berkualitas dan memiliki kekuatan tersendiri di masyarakat. Kelahiran dan Perkembangan Gerakan Pemuda Ansor tidak dapat dilepaskan dari sejarah NU.<sup>1</sup> Organisasi Gerakan Pemuda Ansor senantiasa mengembangkan paham Islam Ahlussunnah waljamaah yang mengedepankan prinsip toleransi, keseimbangan, prinsip keadilan dan spiritual yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa yang luhur dan bermoral. Paham inilah yang dipakai sebagai pedoman dalam pengajaran Agama Islam oleh organisasi Gerakan Pemuda Ansor.

Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Desa Mejobo mempunyai visi dan misi yang sama dengan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor di seluruh Indonesia yang berada pada pimpinan ranting dalam peranannya di bidang komunikasi Islam khususnya pada pengembangan nilai sosial spiritual. Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Desa Mejobo merupakan salah satu organisasi Islam yang berada di bawah naungan NU (Nahdatul Ulama) yang mengajarkan nilai-nilai Islami berupa kepedulian nilai sosial spiritual melalui kegiatan program kerja. Organisasi ini banyak sekali manfaatnya dalam pengembangan nilai sosial spiritual dan akhlak mulia.<sup>2</sup> Organisasi ini beranggotakan pemuda-pemuda yang mempunyai potensi yang cukup tinggi. setiap kegiatan-kegiatan dakwahnya, Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan

---

<sup>1</sup> Imam Solichun, “*Peran Organisasi Pemuda Dalam Menangkal Radikalisme: Studi Pada GP Ansor Kota Surabaya Periode 2017-2021*” (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

<sup>2</sup> Sekretaris Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor, *Peraturan Dasar (PD) dan Peraturan Rumah Tangga (PRT) Gerakan Pemuda Ansor* (Jakarta Pusat: PP. GP ANSOR 2016), 7.

Pemuda Ansor Desa Mejobo sering kali memberikan pendidikan yang berfungsi membentuk akhlak dari setiap anggota atau jamaahnya.

Dakwah dalam Islam sangat dianjurkan, yang mana dengan dakwah kita dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang dapat membuka hati dan pikiran manusia. Kegiatan dakwah tidak hanya disampaikan melalui organisasi saja, namun dapat dilakukan oleh siapa saja baik kelompok maupun individu. Keutamaan dakwah sebagaimana yang terkandung dalam surah Saba' ayat 28 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : *“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.”*(Q.S. Saba':28)<sup>3</sup>

Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan. Oleh karena itu organisasi GP Ansor ranting mejobo dalam dakwah komunikasinya lebih menekankan peningkatan potensi nilai sosial spiritual dan membentuk jamaah agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia.. Peningkatan potensi nilai sosial spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai keagamaan, serta mengamalkan dalam kehidupan individu ataupun kemasyarakatan. Peningkatan potensi nilai sosial spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan”<sup>4</sup>.

Munculya Organisasi GP Ansor ini merupakan fenomena menarik. dimana Organisasi GP Ansor lahir bersamaan dengan kompleksitas persoalan yang dihadapi di masyarakat, seperti pencurian, narkoba, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bermula dari kesadaran masyarakat untuk membendung persoalan

<sup>3</sup> Al-Qur'an dengan Terjemahnya dan Tafsir Singkat (Jakarta: Yayasan Wisma Damai,2006), 956

<sup>4</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1977), 7-9.

tersebut melalui pemahaman dan peningkatan nilai-nilai agama mutlak dilakukan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa di Desa mejobo kegiatan yang menjadi rutinitas dalam berdakwah Pimpinan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor ranting mejobo adalah seperti pengembangan nilai sosial spiritual melalui Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor yang secara berkala dilaksanakan, dan kegiatan rutin lainnya yang secara kontinyu dijalankan oleh Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor desa mejobo.<sup>5</sup> Apa yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor desa mejobo ini merupakan wujud pengembangan dakwah Islam untuk meraih cita-cita perjuangan bangsa dan sekaligus sebagai penerus pembangunan nasional.

Selain itu, dari hasil penelitian juga peneliti dapat mengetahui kendala yang di alami oleh organisasi GP Ansor dalam memberikan kontribusi terhadap kepedulian nilai-nilai sosial spiritual. Kendala yang di alami seperti, Kaderisasi Yang Kurang Efisien, Kurangnya Semangat Antar Individu, serta kurangnya donatur menjadikan kendala tersendiri dalam aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor.

Oleh karena itu Pimpinan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor ranting mejobo harus terus meningkatkan komunikasi anatar masyarakat melalui nilai sosial spiritual bagi perkembangan dirinya, untuk menjadikan kader bangsa yang tangguh, yang memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh, yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berketrampilan dan berakhlak mulia ataupun sebagai manusia yang bermoral luhur sesuai yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Pimpinan Ranting Organisasi Gerakan Pemuda Ansor desa mejobo berupaya meningkatkan kepedulian nilai sosial spiritual dan membuat komunikasi serta jaringan seluas-luasnya.

Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan, misalnya banyak sekali kegiatan dakwah Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor desa mejobo yang membuat komunikasi antar masyarakat semakin erat. Tidak heran mengapa Gerakan Pemuda Ansor di desa Mejobo hingga saat ini masih ada dan eksis dalam berbagai kegiatan keagamaan di Desa Mejobo Kudus.

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Sahabat Muhammad Malik Yusuf, *Ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor*, Kecamatan Mejobo, 20 November 2021

Melihat latar belakang di atas tentang peran dan fungsi GP Ansor sebagai sarana dalam kepedulian nilai sosial spiritual, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang judul: ***“Peran Organisasi GP Ansor Dalam Membangun Komunikasi Antar Masyarakat Melalui Kepedulian Nilai-Nilai Sosial Spiritual di Mejobo”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka fokus penelitian pada Peran Organisasi GP Ansor Dalam Membangun Komunikasi Antar Masyarakat Melalui Nilai-nilai Sosial Spiritual di Mejobo. Agar pembahasan tidak terlalu luas maka penelitian ini berfokus pada *kepedulian nilai-nilai sosial spiritual*. Fokus penelitian ini diambil karena peran Organisasi GP Ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual dalam memperluas publikasinya. Sehingga Semangat kultural dan spiritual yang melekat pada diri organisasi Gerakan Pemuda Ansor hendaknya menjadi motivator, sekaligus pemicu dalam mengaktualisasikan dirinya dalam wujud sikap dan perilaku sosial spiritual di masyarakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka berikut rumusan masalah yang menjadi bahan acuan peneliti:

1. Bagaimna Peran Organisasi GP Ansor Dalam Membangun Komunikasi Antar Masyarakat Melalui Kepedulian Nilai-nilai Sosial Spiritual di mejobo?
2. Kendala apa sajakah yang dialami Organisasi GP Ansor Dalam Membangun Komunikasi Antar Masyarakat Melalui Kepedulian Nilai-nilai Sosial Spiritual di mejobo?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan Organisasi GP Ansor dalam mengatasi kendala Dalam Membangun Komunikasi Antar Masyarakat Melalui Kepedulian Nilai-nilai Sosial Spiritual di mejobo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Studi ini bertujuan untuk menemukan gambaran tentang bagaimana kontribusi organisasi gerakan pemuda ansor ranting mejobo terhadap kepedulian nilai-nilai sosial spiritual, kendala yang di alami oleh organisasi GP Ansor ranting mejobo dalam memberikan

pengetahuan Islam di tengah-tengah masyarakat serta upaya yang dilakukan Organisasi GP Ansor dalam mengatasi kendala tersebut. Pendekatan kualitatif-fenomenologi digunakan sebagai prosedur penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa model membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual yang dilakukan oleh Organisasi GP Ansor ranting mejobo berbentuk pelatihan kepemimpinan dasar (PKD), Majelis dzikir dan sholawat, Seminar/Ngaji Bersama, menjalin kerja sama/kemitraan, sosialisasi, Kerja Bakti, Resik-Resik Masjid, peringatan hari besar Islam (PHBI) serta diadakannya santunan yatim piatu. Tantangan lapangan yang dihadapi organisasi Gerakan Pemuda Ansor serta kendala dalam menjalankan peran dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual berkaitan dengan sarana, waktu dan jadwal yang belum dimanajemen dengan baik.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan soal yang berkaitan dengan peran organisasi GP ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiitual di Desa Mejobo Kudus.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penciptanya, daerah setempat yang lebih luas dan Institut Agama Islam Negeri Kudus. Penelitian ini dapat dimanfaatkan penukis untuk mengungkapkan gagasan dan menambah wawasan mengenai perkembangan generasi muda, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Keuntungan bagi daerah yang lebih luas adalah memberikan data dan pengetahuan kepada daerah yang lebih luas tentang komitmen untuk benar-benar mengutamakan sifat ramah dan mendalam yang dilakukan oleh Organisasi gerakan pemuda Ansor di kalangan daerah setempat dan generasi muda masa depan negara. Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, khususnya yang akan menulis skripsi dengan topik penelitian yang sama.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk Memudahkan Dalam Penulisan Skripsi Ini, Penulis Mencantumkan Sistematika Penulisan. Secara Sistematis, Penulisan Di bagi Ke Dalam Lima Bab Beserta Sub-Babnya Sebagai Berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang yang akan melatari penulisan penelitian ini, fokus penelitian yang berupa rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai peneliti, dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada bab ini, kerangka berpikir yang digunakan penulis meliputi tentang, serta penelitian terdahulu terkait judul dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan pembahasan tentang metode penelitian yang memuat tentang peran organisasi GP ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian Nilai-nilai sosial spiritual Desa mejobo, jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data dan jenis data, unit analisis dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menjelaskan tentang Kontribusi Organisasi GP Ansor dalam memberikan peran organisasi GP ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual di desa mejobo.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjadi penutup dari penelitian, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada, dibagian akhir akan memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.